

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI OLEH
GURU PADA KURIKULUM 2013 DI SMANEGERI
SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**HASNA MIRDA AMAZAN
NIM. 14031077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Biologi oleh Guru
pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Hasna Mirda Amazan

NIM/TM : 14031077/2014

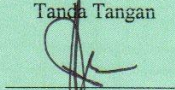
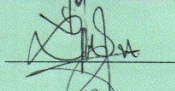
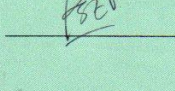
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 3 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardi, M. Si.	
2. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M. Pd.	
3. Anggota	: Resti Fevria, S. TP, M.P.	

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI OLEH
GURU PADA KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : Hasna Mirda Amazan
NIM/TM : 14031077/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 3 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Ardi, M. Si.
NIP. 19660606 199303 1 004

ABSTRAK

Kurikulum 2013 menuntut keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik, untuk merealisasikannya guru adalah salah satu tenaga kependidikan, bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran biologi pada kurikulum 2013. khususnya pada standar proses dan standar penilaian. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan proses pembelajaran biologi oleh guru pada kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran biologi pada kurikulum 2013. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar biologi di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan, yang dilaksanakan pada bulan juli 2018. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang terdiri dari standar proses, standar penilaian dan dampak kurikulum 2013 bagi peserta didik dan guru di sekolah. Data dianalisis menggunakan teknik persentase dan dibuat sesuai deskripsi sub variabel

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran biologi oleh guru pada kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan. 1. Keterlaksanaan standar proses terhadap kurikulum 2013 yaitu 85.5% dengan kriteria baik. 2. Keterlaksanaan standar penilaian terhadap kurikulum 2013 yaitu 80.1% dengan kriteria baik. 3. Dampak kurikulum 2013 bagi guru yaitu 82% dengan kriteria baik, sedangkan dampak kurikulum 2013 bagi peserta didik yaitu 80% dengan kriteria baik.

Kata kunci : *Keterlaksanaan,, Standar Proses, Standar Penilaian, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tentang “Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Biologi oleh Guru pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia untuk memiliki akhlak mulia. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak untuk penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Drs. Ardi, M. Si. sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Resti Fevria, S.TP, M.P. dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd. sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan angket penelitian.

4. Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak pimpinan, Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan, serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan, dan Majelis Guru, serta peserta didik yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis menyampaikan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan ..	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
F. Prosedur Penelitian	30
G. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	34

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A.Simpulan	41
B.Saran	42
DAFTAR RUJUKAN	
43LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan	27
2. Kisi-Kisi Instrumen Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Biologi	28
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mengenai Dampak Kurikulum 2013	29
4. Skala Liker Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Biologi	30
5. Skala Liker Dampak Kurikulum 2013 pada Peserta Didik dan Guru	30
6. Kriteria Penafsiran Persentase	31
7. Standar Proses	32
8. Standar Proses Aspek Perencanaan (Silabus)	32
9. Standar Proses Aspek Perencanaan (RPP)	32
10. Standar Proses Aspek Pelaksanaan	33
11. Standar Penilaian	33
12. Dampak Kurikulum 2013 pada Peserta Didik	34
13. Dampak Kurikulum 2013 pada Peserta Guru	34
14. Data Mentah Standar Proses	99
15. Data Mentah Standar Penilaian	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Validasi Angket	46
2. Angket Penelitian.....	49
3. Analisis Dokumen.....	85
4. Data Mentah Keterlaksanaan Proses Pembelajaran.....	99
5. Distribusi Pengolahan Data.....	102
6. Surat Izin Penelitia dari FMIPA.....	109
7. SuratIzinPenelitian dariDinas Provinsi Sumatera Barat.....	110
8. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Chandra (2009:33), pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberikan latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan berfikir. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran (Sanjaya, 2007: 2). Hal ini merupakan upaya untuk membentuk pribadi yang memiliki sikap dan moral yang baik, cakap, kreatif dan memiliki ilmu pengetahuan, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dan pembelajaran akan selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu, baik berkaitan dengan pengembangan, kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial maupun kreatif, yang rancangannya dalam kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman dalam mengatur proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran. Rohmanudin, (2014: 2), mengungkapkan bahwa semua kurikulum nasional dikembangkan mengarah pada landasan yuridis Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan kompetensinya berbasisi karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi.

Sejalan dengan perubahan kurikulum saat ini, kurikulum2013 telah diterapkanpadatahunajaran2013/2014.Kurikulum2013 ini berbasis

kompetensi dan karakter secara terpadu yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) penyempurnaan kurikulum ini agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Permendikbud No 19 Tahun 2005, mengatakan bahwa kurikulum memiliki delapan standar nasional yang diatur oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Delapan standar nasional tersebut adalah Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kurikulum 2013 terdapat empat elemen perubahan dari KTSP ke kurikulum 2013 yaitu pada Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Kompetensi Lulusan. Pada penelitian ini, penulis lebih menekankan pada standar proses dan standar penilaian. Vusparatih (2014: 391), menyatakan bahwa perubahan proses pembelajaran kurikulum 2013 adalah peserta didik tidak diberitahu tapi mencari tahu, sedangkan proses penilaian tidak hanya berbasis *output* tetapi menjadi berbasis proses dan *output* yang lebih dikenal dengan penilaian autentik. Menurut Kunandar (2015: 35), penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran dan penilaian menuntut pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

Orientasi Kurikulum 2013 terjadinya peningkatan dan keseimbangan antar kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan

(*knowledge*) pada peserta didik (Hidayat, 2013: 113). Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil. Pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia bagi peserta didik agar terpadu dan seimbang, melalui implementasi kurikulum 2013 diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan, mengkaji, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013: 22). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor penting dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 pada pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan, bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama (Mulyasa 2014: 5). Guru hendaknya memiliki kompetensi untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan (Rahmi, 2017: 22). Keberhasilan kurikulum 2013 disesuaikan pada kreativitas dan aktivitas guru dalam merealisasikan dan mengembangkan kurikulum 2013. Guru yang berkompoten diharapkan merancang dan mewujudkan pembelajaran yang berkualitas agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh dan dimengerti oleh peserta didik.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang perlu direncanakan dengan matang, perencanaan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas maupun hasil belajar di kelas. Berdasarkan

Permendikbud nomor 22 tahun 2016, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan Januari 2018 di 2 SMA Negeri yaitu SMA Negeri 1 Tarusan dan SMA Negeri 2 Painan, pada SMA 1 Tarusan, kurikulum 2013 baru diterapkan pada kelas X, sedangkan untuk SMA 2 Painan, sudah berlangsung untuk kelas X, XI. Keterlaksanaan proses pembelajaran biologi di SMAN se-Kabupaten Pesisir Selatan secara umum masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya terkait dengan standar proses dan standar penilaian, guru belum sepenuhnya memahami pendekatan kontekstual pada model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, serta media pembelajaran maupun sarana dan prasarana penunjang praktek juga masih terbatas sehingga keterlaksanaan proses pembelajaran masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kemendikbud (2016:7) menyatakan bahwa untuk merelisasikan pendekatan kontekstual pembelajaran dengan metode ilmiah (*discovery/inquiry learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup

perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sesuai dengan kurikulum 2013, guru dituntut agar dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Adapun yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran diantaranya membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan ketentuan dari kurikulum 2013.

Standar Penilaian merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kurikulum 2013, standar penilaian berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik serta sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik (Permendikbud No 20 Tahun 2007 Hal 1) guru dituntut tidak hanya melaksanakan penilaian kognitif, dan psikomotor saja, tetapi juga melaksanakan penilaian afektif. Untuk penilaian guru diharuskan mengenal satu persatu kepribadian/ sikap masing-masing peserta didik. Pada penerapan guru memerlukan waktu yang tidak singkat dalam melakukan penilaian proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di SMAN se-Kabupaten Pesisir Selatan, maka untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran biologi pada kurikulum 2013, maka penulis melakukan penelitian tentang “keterlaksanaan proses pembelajaran biologi oleh guru pada

kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan” Tahun Ajaran 2017/ 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Guru belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 pada pelaksanaan proses pembelajaran biologi di SMAN se-Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Guru belum sepenuhnya menerapkan standar proses dan standar penilaian dalam proses pembelajaran biologi di SMAN se-Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, yang telah diuraikan penulis memfokuskan permasalahan pada keterlaksanaan proses pembelajaran biologi yang dibatasi pada standar proses dan standar penilaian serta dampak kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran biologi pada standar proses dan standar penilaian pada kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana dampak kurikulum 2013 bagi guru dan peserta didik dalam keterlaksanaan proses pembelajaran biologi di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Untuk mengidentifikasi keterlaksanaan proses pembelajaran biologi pada standar proses dan standar penilaian kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi dampak kurikulum 2013 pada guru dan peserta didik serta hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam mengoptimalkan keterlaksanaan proses pembelajaran biologi di SMAN se-Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat dijadikan pedoman dalam mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran biologi khususnya pada standar proses dan standar penilaian pada kurikulum 2013.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan positif serta dapat mengoptimalkan keterlaksanaan proses pembelajaran biologi pada kurikulum 2013.
3. Bagi Dinas Pendidikan, dijadikan sebagai bahan masukan dalam meng-sosialisasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan tentang kendala-kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran biologi pada kurikulum 2013.

G. Definisi Istilah

Agartidakterjadikerancuandalammemahamiini,makadefinisiistilahdaripenelitianiniadalahsebagai berikut:

1. Kurikulum2013merupakankurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahunajaran2013/2014.Orientasikurikulum2013adalahterjadinyapeningkatandankeseimbanganantarakompetensisikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), danpengetahuan (*knowledge*).
2. Guruididefinisikansebagai pendidik profesional dengantugasutamamendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
3. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan proses pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.
4. Standar Penilaian merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik